

ABSTRAK

Aplikasi Jelajah Bantul dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Bantul tahun 2017. Aplikasi ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Adapun tujuan dari aplikasi ini adalah untuk memberikan informasi kepariwisataan yang ada di Bantul kepada masyarakat luas agar memudahkan dalam merencanakan perjalanan wisatanya ke Kabupaten Bantul. Selain itu, aplikasi Jelajah Bantul juga menjadi sektor pendukung program *Bantul Smart City*. Seiring wabah virus corona belum berakhir, aplikasi ini sekaligus sebagai terobosan bagi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, sehingga diharapkan sektor pariwisata dapat segera bangkit di era adaptasi kebiasaan baru. Mengingat hal di atas, penelitian ini akan menitikberatkan pada pengembangan aplikasi Jelajah Bantul. Dalam mengukur pengembangan aplikasi tersebut, penulis menggunakan parameter capaian sasaran dan integrasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui Dispar Bantul dan Perseroan Terbatas Gamatechno.

Kata Kunci : Aplikasi Jelajah Bantul, Pariwisata, *Smart City*, Virus Corona, Era Adaptasi Kebiasaan Baru.